

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sepeda motor merupakan sarana mobilitas yang populer di banyak negara berkembang di Asia termasuk di Indonesia, menurut data statistik sebanyak 115.023.039 sepeda motor tercatat sebagai mayoritas kendaraan yang digunakan di Indonesia (BPS, 2021). Meningkatnya jumlah sepeda motor diiringi dengan meningkatnya jumlah pengemudi sepeda motor, kasus kecelakaan lalu lintas angkutan jalan di Indonesia banyak melibatkan sepeda motor (Jalaludin, 2021) .

Pengemudi sepeda motor sering melakukan tindakan yang kurang mempertimbangkan keselamatan dirinya dan pengguna jalan lain walaupun menyadari bahwa perbuatannya menimbulkan potensi kecelakaan (Putranto, 2017). Aspek kritis penyebab utama kecelakaan di jalan merupakan faktor manusia yang didominasi oleh kelompok usia muda (Nusantara, 2020). Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengendara usia muda tentang kendaraan (Setyowati, Firdaus and Rohmah, 2019). Kurangnya pengetahuan dan pengalaman tersebut membuat pengendara usia muda kurang tanggap terhadap situasi yang membahayakan sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan di jalan raya (Utari, 2010).

Di Indonesia, definisi atau kategorisasi usia muda biasanya ditentukan oleh Undang-Undang Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia antara 16 hingga 30 tahun. Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) umumnya tidak mengelompokkan usia 16 hingga 30 tahun dalam satu kategori. Berdasarkan klasifikasi umur yang sering digunakan oleh WHO, rentang umur 16 hingga 30 tahun akan mencakup beberapa kategori berikut: remaja akhir (15 hingga 19 tahun), dewasa awal (20 hingga 24 tahun), dewasa (25 hingga 30 tahun). Kelompok usia ini memiliki karakteristik spesifik seperti pergerakan cepat, tenaga energik, keinginan dan daya

tangkap dalam belajar tinggi dan lain – lainnya. Dengan karakteristik ini kelompok usia tersebut memiliki banyak faktor risiko ketika berkendara. Hal – hal seperti keterampilan, kedisiplinan, pengetahuan, persepsi dan lain lain, sangat berpengaruh terhadap manusia sebagai pengguna jalan khususnya pengendara sepeda motor (Setyowati, Firdaus and Rohmah, 2019). Misalnya, seorang pengendara sepeda motor yang memiliki pengalaman berkendara lebih banyak akan memiliki pemahaman berlalu lintas yang lebih baik dibandingkan dengan pengendara baru (Lady, Rizqandini, 2020).

Bentuk-bentuk pelanggaran lalu lintas yang sering dilakukan oleh kalangan usia muda khususnya pelajar, berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rakhmani, 2013) antara lain : menggunakan jalan dengan cara yang dapat membahayakan keamanan dan ketertiban lalu lintas sehingga menimbulkan kerusakan pada jalan, mengemudikan kendaraan bermotor tanpa memiliki surat izin mengemudi (SIM), beserta STNK yang legal atau indikasi bukti lainnya, atau dapat menunjukkan tetapi masa berlakunya telah kadaluarsa, tidak memenuhi ketentuan peraturan lalu lintas jalan tentang penomoran, penerangan, peralatan, perlengkapan, pemuatan kendaraan dan syarat penggantian dengan kendaraan lain, dan pelanggaran terhadap rambu dan marka lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo termasuk kedalam peringkat dengan jumlah kasus kecelakaan tertinggi ke 4 setelah kabupaten Gresik di Provinsi Jawa Timur (DASTIKS, 2021). Angka kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebanyak 2196 kasus menjadi 2499 kasus. Sebanyak 224 orang menjadi korban jiwa dalam kecelakaan pada tahun 2021. Jumlah kendaraan yang mengalami kecelakaan sebanyak 2906 unit. Sepeda motor menjadi kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan, yakni sebanyak 84% dengan kerugian Rp 775.950.000. Nilainya meningkat 1,17% dari tahun 2020 yang sebanyak Rp 659.200.000. Selain itu, penyebab kasus kecelakaan menurut Polres Kabupaten Sidoarjo tidak menunjukkan atau menjelaskan bagaimanakah bentuk perilaku pengendara ketika berlalu lintas di jalan hingga dapat menyebabkan kecelakaan. Dari data yang diperoleh menyebutkan 98% penyebab kasus

kecelakaan disebabkan oleh kurang hati hatinya – pengendara. Berdasarkan informasi tersebut dapat diketahui bahwa Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kota dengan tingkat kecelakaan sepeda motor yang cukup tinggi, dengan penyebab kecelakaan mayoritas berasal dari perilaku pengendara sepeda motor.

Dari data jumlah korban kecelakaan menunjukkan bahwa kecelakaan di Kabupaten Sidoarjo paling banyak disebabkan oleh pengendara sepeda motor usia 16 – 30 tahun atau termasuk kedalam golongan kelompok usia muda, sehingga diperlukan suatu penelitian yang komprehensif untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku dalam berlalu lintas khususnya pada kelompok usia muda sebagai pengendara sepeda motor, dengan mengintegrasikan teori model *Structural Equation Modeling* (SEM). Karena dengan menggunakan metode SEM dapat diketahui korelasi hubungan antara variabel dan indikator yang membentuk perilaku berlalu lintas di jalan.

Dari identifikasi data dan permasalahan di lokasi penelitian, maka peneliti mengangkat judul **“ANALISIS PERILAKU BERLALU LINTAS USIA MUDA DALAM MENGENDARAI SEPEDA MOTOR DENGAN METODE SEM (STRUCTURAL EQUATION MODELING)”**.

I.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana variabel yang berpengaruh terhadap perilaku berlalu lintas dalam mengendarai sepeda motor pada usia muda di Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana pemodelan perilaku berlalu lintas usia muda dalam mengendarai sepeda motor menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*)?

I.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Sasaran studi merupakan pengendara sepeda motor;
2. Sasaran kelompok usia responden merupakan kelompok usia muda yaitu 16 - 30 tahun;
3. Subjek berdomisili di Kabupaten Sidoarjo.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap perilaku berlalu lintas dalam mengendarai sepeda motor pada usia muda di Kabupaten Sidoarjo
2. Menganalisis model perilaku berlalu lintas usia muda dalam mengendarai sepeda motor menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*)

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian tersebut:

1. Manfaat untuk ilmu:
 - a. Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berlalu lintas usia muda dalam mengendarai sepeda motor. Penelitian ini dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang berperan penting dalam perilaku tersebut, seperti sikap terhadap keselamatan, pengetahuan aturan lalu lintas, dan faktor-faktor yang lain
 - b. Penemuan-penemuan baru yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan intervensi atau strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan perilaku berlalu lintas yang aman bagi usia muda.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara pada kelompok usia muda pengguna sepeda motor.
2. Manfaat untuk operasional:
 - a. informasi yang berguna bagi pihak berwenang dalam merancang kebijakan dan program keselamatan berlalu lintas yang lebih efektif. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan perilaku berlalu lintas usia muda, seperti penyuluhan, kampanye keselamatan, dan pengaturan infrastruktur.

- b. Penyediaan pedoman bagi lembaga pendidikan dan pelatihan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan usia muda dalam menghadapi tantangan berlalu lintas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, pendidikan dan pelatihan dapat lebih fokus pada aspek-aspek yang penting dan relevan.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan juga mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta batasan masalah yang dilakukan sehubungan dengan penelitian penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan penjelasan sistematika penelitian yang merupakan penjelasan singkat dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yaitu merupakan teori-teori yang digunakan, relevan dengan topik yang dibahas, dan posisi penelitian.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang dipakai. Selanjutnya dijelaskan juga mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, rancangan dan variabel penelitian, prosedur dan pengumpulan data, uji validitas alat ukur, uji reliabilitas alat ukur, dan bab ini diakhiri dengan teknik analisis data deskriptif serta analisis SEM yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan. Penjelasan dalam bab ini meliputi statistik karakteristik responden, analisis SEM dan deskripsi data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari laporan penelitian ini.